

ABSTRAK

Maryam Harahap, Nim 5131131015. *Perbandingan Hasil Pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Antara Penggunaan Model pembelajaran Discovery Learning dan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) .*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh hasil belajar Kelistrikan Khususnya Pada Materi *dasar dan pengukuran listrik* Antara Siswa Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan siswa yang diajarkan Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ekperimental*, dimana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Instalasi Penerangan Tenaga Listrik di SMK Yang Mengikuti Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik dengan Kompetensi *Komponen aktif dalam rangkaian arus Searah*. Sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas eksperimen 1 kelas X TIPTL 1 yang menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* yang berjumlah 32 siswa serta siswa kelas X TIPTL 2 menjadi kelas eksperimen 2 yang menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang berjumlah 28 siswa. Jadi total subjek yang akan diteliti adalah sebanyak 60 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh terdapat pengaruh hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik antara Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, dimana hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik untuk kelas yang menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen 1 sebesar **19.78** dan rata-rata pada kelas kelompok eksperimen 2 sebesar **22.42**. Untuk menguji normalitas data digunakan Uji Lilliefors pada taraf kepercayaan (α) sebesar 0,05. Uji normalitas instrumen Dasar dan Pengukuran Listrik dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* diperoleh L_{hitung} sebesar **0.091** dan L_{tabel} sebesar **0.156** karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau **0.091 < 0.156**, maka data instrumen pada kelas *Discovery Learning* pada kategori **Normal**, uji normalitas instrument Dasar dan Pengukuran Listrik dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* diperoleh L_{hitung} sebesar **0.0885** dan $L_{tabel} = 0.173$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau **0.0885 < 0.173**, maka data instrumen pada kelas *Problem Based Learning (PBL)* pada kategori **Normal**. Uji homogenitas instrument hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik diperoleh F_{hitung} sebesar **1,31** dan F_{tabel} **1,81** karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau **1,31 < 1,81** maka seluruh varians adalah homogen, sehingga dapat disimpulkan seluruh data varians hasil penelitian homogen.

Dengan hasil analisis uji beda yang memakai Uji-t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran listrik Antara penggunaan model Pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning (PBL)* Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} = 3,15$ yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu **1,672**.